



THE INFLUENCE OF FINANCIAL REWARDS AND MARKET CONSIDERATIONS ON THE CHOICE OF A CAREER AS AN ACCOUNTANT IN PAMULANG UNIVERSITY ACCOUNTING STUDENTS

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PAMULANG

Aryanto¹, Muhamad Luthfi Muttaqin²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: aryantoluthfimtq@gmail.com¹, luthfimuttaqin16@gmail.com²

ARTICLE INFO

Correspondent

Aryanto
aryantoluthfimtq@gmail.com

Key words:

financial rewards, market considerations, career options, accountant

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 250 - 259

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial rewards and considerations on the decision to choose a career as an accountant among accounting students at Pamulang University. This research uses a quantitative method by taking samples using a questionnaire and applying a purposive sampling technique where 30 respondents were used. The results of this research conclude that financial reward factors and market considerations have an important role in career selection decisions in the accounting field. This research uses multiple regression analysis techniques, which show that simultaneously these two variables have a positive and significant influence on choosing a career as an accountant, as can be seen from the f table value of 10.975 with a significance of 0.001. Even though the financial reward variable partially does not have a significant effect on choosing a career as an accountant, the market consideration variable has a significant influence on choosing a career as an accountant.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Aryanto <i>aryantoluthfimtq@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: penghargaan finansial, pertimbangan pasar, pilihan karir, akuntan</p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i></p> <p>Hal: 250 - 259</p>	<p>Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan terhadap keputusan memilih karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pamulang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan kuesioner, dan menerapkan teknik purposive sampling di mana terdapat 30 responden yang digunakan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor penghargaan finansial dan pertimbangan pasar memiliki peran penting dalam keputusan pemilihan karir dalam bidang akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yang menunjukkan secara simultan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, dapat dilihat dari nilai f tabel sebesar 10,975 dengan signifikansi sebesar 0,001. Meski secara parsial variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, namun variabel pertimbangan pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.</p> <p>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</p>

PENDAHULUAN

Di era bisnis yang terus berkembang ini dimana persaingan menjadi semakin ketat, baik dalam ranah bisnis itu sendiri maupun dalam pengelolaan sumber daya manusia. Kesiapan merupakan landasan penting yang harus dimiliki setiap mahasiswa, terutama bagi mereka yang memilih jalur akuntansi. Pemilihan jurusan merupakan titik awal dalam perjalanan karir seseorang, dan jurusan akuntansi telah menjadi pilihan yang menarik bagi banyak individu yang bercita-cita membangun karir yang solid di bidang bisnis dan keuangan. Hal ini menekankan pentingnya persiapan matang bagi mahasiswa yang bersiap memasuki dunia profesional.

Pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi merupakan tahap awal dalam pembentukan karir tersebut. Meskipun lulusan akuntansi telah menyelesaikan studinya, namun pilihan karirnya tidak terbatas pada profesi akuntansi saja. Sejumlah faktor mendasari berbagai pilihan karir yang dapat diambil para lulusan tersebut. Dunia kerja menawarkan realitas yang memaksa lulusan akuntansi untuk mempertimbangkan berbagai pilihan karirnya (Oktavia, 2005)

Besarnya gaji yang ditawarkan dapat menjadi motivasi seseorang untuk memilih pekerjaan karena gaji dianggap sebagai imbalan yang diinginkan atas pekerjaan yang dilakukan. Imbalan finansial atau uang merupakan salah satu bentuk penghargaan yang diperoleh dari pekerjaan. Oleh sebab itu, banyak mahasiswa yang

merencanakan pilihan karirnya mempertimbangkan seberapa besar imbalan finansial yang dapat mereka peroleh dari karir yang akan mereka pilih (Andersen dan Chariri, 2012).

Pertimbangan pasar mempunyai dampak besar terhadap pilihan karir seseorang terutama dalam konteks mahasiswa akuntansi. Hal ini erat kaitannya dengan ketersediaan lapangan kerja di masa depan, dimana pekerjaan yang memiliki akses pasar kerja yang luas cenderung lebih diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang memiliki akses terbatas. Hal ini disebabkan semakin besarnya peluang pengembangan dan semakin menariknya imbalan yang dapat diperoleh dari pekerjaan tersebut. Alhasil, pertimbangan pasar berperan penting dalam mempengaruhi jalur karier, baik sebagai akuntan publik maupun akuntan non publik (Audi, 2013).

Keberhasilan karir mahasiswa jurusan akuntansi sangat bergantung pada kemampuannya menguasai keterampilan yang relevan dengan dinamika perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, untuk menjaga daya saing profesi ini dan menarik minat calon mahasiswa, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karirnya merupakan langkah kunci yang harus diperdalam.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran signifikan mengenai kesiapan seleksi karir mahasiswa khususnya jurusan akuntansi di Universitas Pamulang. Pengetahuan mengenai evaluasi penghargaan finansial dan pertimbangan pasar terhadap pilihan karir diharapkan dapat membangun pemahaman mengenai persiapan yang diperlukan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Kurangnya kesiapan mahasiswa dalam menentukan arah karirnya serta kurangnya pengetahuan menjadi salah satu motivasi utama yang melatar belakangi penelitian yang berjudul "Pengaruh penghargaan finansial dan Pertimbangan Pasar terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif melalui penggunaan kuesioner. Variabel independen pada penelitian ini ialah penghargaan finansial dan pertimbangan pasar, sedangkan variabel dependennya merupakan pemilihan karir sebagai akuntan. Penelitian akan dilaksanakan mulai bulan November 2023 hingga terselesaikan.

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini ialah mahasiswa program sarjana akuntansi Universitas Pamulang. Untuk pengambilan sampel digunakan teknik Purposive Sampling, dimana data dipilih sesuai kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria responden terdiri dari mahasiswa aktif program studi sarjana akuntansi Universitas Pamulang. Jadi, jumlah sampel yang terlibat pada penelitian ini ialah 30 mahasiswa seperti yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rincian Populasi

No	Angkatan	Populasi
1	2023	4
2	2022	25
3	2021	1
Total		30

Penelitian ini memakai tiga variabel primer yang terdiri dari penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar (X2), serta keputusan memilih karir sebagai akuntan (Y). Data primer diperoleh melalui berita umum yg disebarakan kepada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Pamulang. Responden diminta memberikan penilaian dengan skala Likert yang mencakup kategori nilai dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistika Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	30	15	25	21.00	2.816
Pertimbangan Pasar	30	17	25	21.53	2.569
Pemilihan Karir Sebagai Akuntan	30	11	25	20.90	3.661
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data pada Tabel 2, dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap kuesioner yang diisi oleh 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel pemilihan mahasiswa karir akuntansi sebagai akuntan diperoleh nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 25, dengan rata-rata sebesar 20,90 serta standar deviasinya sebesar 3,661.

Sedangkan untuk variabel penghargaan finansial memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebanyak 25, rata-rata sebesar 21,00, dan standar deviasi sebesar 2,816. Sedangkan untuk variabel pertimbangan pasar nilai minimum tercatat sebesar 17, nilai maksimum sebesar 25, dengan rata-rata sebesar 21,53 serta standar deviasinya sebesar 2,569.

Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas Kuesioner Variabel Penghargaan Finansial

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Butir	Pearson	Sig	Keterangan
B1	0,612	<,001	VALID
B2	0,751	<,001	VALID
B3	0,764	<,001	VALID
B4	0,733	<,001	VALID
B5	0,686	<,001	VALID

Hasil perhitungan uji validitas variabel pertimbangan pasar dengan menggunakan lima item pertanyaan menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan variabel ini menunjukkan validitas yang kuat. Hal ini terlihat dari hasil pada Tabel 3, di mana seluruh nilai r hitung untuk pertanyaan yang berkaitan dengan variabel pertimbangan pasar melebihi nilai r tabel sebesar 0,361 atau mempunyai signifikansi sig kurang dari 0,05 sehingga menyatakan variabel tersebut valid.

2. Uji Validitas Kuesioner Variabel Pertimbangan Pasar

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar (X2)

Butir	Pearson	Sig	Keterangan
B1	0,802	<,001	VALID
B2	0,633	<,001	VALID
B3	0,684	<,001	VALID
B4	0,792	<,001	VALID
B5	0,629	<,001	VALID

Hasil perhitungan uji validitas variabel pertimbangan pasar dengan menggunakan lima item pertanyaan menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan variabel ini menunjukkan validitas yang kuat. Hal ini terlihat dari hasil pada Tabel 4 di mana seluruh nilai r hitung untuk pertanyaan yang berkaitan dengan variabel pertimbangan pasar melebihi nilai r tabel sebesar 0,361 atau mempunyai signifikansi sig kurang dari 0,05 sehingga menyatakan variabel tersebut valid.

3. Uji Validitas Kuesioner Variabel Pemilihan Karir sebagai Akuntan

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pemilihan Karir sebagai Akuntan (Y)

Butir	Pearson	Sig	Keterangan
B1	0,819	<,001	VALID
B2	0,886	<,001	VALID
B3	0,806	<,001	VALID
B4	0,766	<,001	VALID
B5	0,836	<,001	VALID

Hasil perhitungan uji validitas variabel pemilihan karir sebagai akuntan dengan menggunakan lima item pertanyaan menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan variabel ini menunjukkan validitas yang kuat. Hal ini terlihat dari hasil pada Tabel 5 di mana seluruh nilai r hitung untuk pertanyaan yang berkaitan dengan variabel pertimbangan pasar melebihi nilai r tabel sebesar 0,361 atau mempunyai signifikansi sig kurang dari 0,05 sehingga menyatakan variabel tersebut valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan yang terbukti validitasnya. Reliabilitas suatu variabel diukur berdasarkan konsistensi jawaban terhadap pertanyaan. Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk menilai relevansi jawaban terhadap setiap pernyataan yang dijawab responden. Alat analisis yang digunakan adalah teknik split-half dengan cara membandingkan total skor soal bagian ganjil dengan bagian genap. Kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan software komputer SPSS. Hasil reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel terlampir.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variable	ralpha	rkritis	Kriteria
1	Penghargaan Finansial	0,747	0,600	Reliable
2	Pertimbangan Pasar	0,755	0,600	Reliable
3	Pemilihan Karir sebagai akuntan	0,880	0,600	Reliable

Berdasarkan data pada Tabel 6, dilakukan uji reliabilitas terhadap item pertanyaan yang telah dipastikan validitasnya. Konsistensi jawaban pertanyaan menentukan reliabilitas suatu variabel. Hasil pengukuran reliabilitas instrumen penghargaan finansial menunjukkan koefisien $r_{ll} = 0,747$, instrumen pertimbangan pasar $r_{ll} = 0,755$, dan pemilihan karir sebagai akuntan $r_{ll} = 0,880$. Semua nilai ini melebihi ambang batas Cronbach's Alpha yang ditetapkan di atas 0,600, yang menegaskan bahwa ketiga instrumen tersebut dapat diandalkan atau memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan.

5. Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.71901453
Most Extreme Differences	Absolute		.168
	Positive		.131
	Negative		-.168
Test Statistic			.168
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.031
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.029
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.025
		Upper Bound	.034

Pada Tabel 7 dilakukan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 0,31 yang melebihi ambang batas 0,05. Kesimpulannya, data dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Tabel 8. Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penghargaan Finansial	.496	2.017
	Pertimbangan Pasar	.496	2.017

Pada Tabel 8 hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai toleransi pada variabel penghargaan finansial sebesar 0,496 serta nilai VIF sebesar 2,017, sedangkan variabel pertimbangan pasar mempunyai nilai toleransi yang sama yaitu 0,496 serta nilai VIF sebanyak 2.017. Temuan tersebut menunjukkan bahwa nilai toleransi kedua variabel melebihi ambang batas minimum sebesar 0,01, sedangkan Variance Inflation Factor (VIF) berada pada bawah 10. Dengan demikian, bisa

disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda multikolinearitas antar variabel dalam model regresi pada penelitian ini

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.152	3.067		1.680	.105
Penghargaan Finansial	-.083	.178	-.125	-.469	.643
Pertimbangan Pasar	-.068	.195	-.093	-.349	.730

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang tercantum pada Tabel 9 dengan memakai uji Glejser diperoleh nilai signifikansi variabel penghargaan finansial sebesar 0,643, sedangkan nilai signifikansi variabel pertimbangan pasar sebesar 0,730. Nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak adanya indikasi masalah heteroskedastisitas di kedua variabel tersebut

6. Analisis Regresi Linear

Tabel 10. Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-.257	4.555				-.056
Penghargaan Finansial	.385	.264	.296	1.459	.156	.496	2.017
Pertimbangan Pasar	.607	.289	.426	2.099	.045	.496	2.017

Dari hasil penelitian ini diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,257 + 0,385X_1 + 0,607X_2$$

Pada analisis regresi berganda, nilai konstanta (a) menunjukkan angka negatif yaitu -0,257 yang berarti ketika penghargaan finansial dan pertimbangan pasar sama dengan nol maka pilihan karir sebagai akuntan akan berkurang. Sedangkan koefisien (b1) bernilai positif yaitu 0,385 yang memberikan bahwa setiap peningkatan 1% pada memilih karir sebagai akuntan dipengaruhi oleh imbalan finansial sebesar 38,5%. Begitu pula dengan koefisien (b2) sebesar 0,607 mendeskripsikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam memilih karir sebagai akuntan dipengaruhi oleh pertimbangan pasar sebesar 60,7%.

6. Uji Hipotesis

Tabel 11. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.448	.408	2.818

Berdasarkan informasi pada Tabel 11, hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien R Square (R²) sebesar 0,448 atau 44,8% pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan dipengaruhi oleh variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar. Sisanya yaitu sekitar 55,2% diduga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak mendesak dalam penelitian ini.

Tabel 12. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.257	4.555		-.056	.955
Penghargaan Finansial	.385	.264	.296	1.459	.156
Pertimbangan Pasar	.607	.289	.426	2.099	.045

Berdasarkan hasil uji t pada tabel sebelumnya, ditemukan bahwa pada pengujian hipotesis pertama tentang pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,459 lebih kecil dari nilai t tabel 2,052 (30-2-1 = 27) menggunakan tingkat signifikansi 0,156 yang lebih rendah dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian, hasil menunjukkan Ho diterima dan Ha ditolak, mengindikasikan bahwa penghargaan finansial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Sementara pada uji hipotesis kedua tentang pertimbangan pasar terhadap pemilihan karir tersebut, t hitung sebanyak 2,099 melebihi nilai t tabel 2,052 (30-2-1 = 27) dengan signifikansi 0,045 yang lebih kecil dari alpha. Hal ini membuat Ho ditolak dan Ha diterima, menegaskan bahwa pertimbangan pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Tabel 13. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	ANOVA ^a			Sig.
		Df	Mean Square	F	
Regression	174.302	2	87.151	10.975	<,001 ^b
Residual	214.398	27	7.941		
Total	388.700	29			

Berdasarkan Tabel 13 diatas hasil uji regresi simultan (uji f) dapat diketahui bahwa nilai **f hitung** sebesar 10,975 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang mana **f hitung** 10,975 > 3,35 **f tabel**. Hal tersebut membuktikan Ho ditolak Ha diterima, sehingga variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Penghargaan finansial (X1) terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan (Y)

Penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap keputusan seseorang pada menentukan karir menjadi akuntan. Temuan ini menegaskan bahwa gaji awal, tunjangan pensiun, kenaikan gaji, keamanan finansial serta prospek keuangan yang baik pada masa depan, menjadi faktor yang perlu diperhatikan pada

memilih suatu profesi. Hal ini sejalan dengan yang terjadi pada penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa penghargaan finansial memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik (Meiryani *et al.*, 2020).

2. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja (X3) terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan penelitian terdapat pengaruh secara parsial pertimbangan pasar terhadap pilihan karir sebagai akuntan yang ditunjukkan menggunakan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menegaskan bahwa pertimbangan pasar memang menjadi pertimbangan penting dalam menentukan karir, karena setiap profesi menawarkan peluang yang berbeda pada hal keamanan kerja, eksposur, kesempatan kerja, dan fleksibilitas karir. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Dibabe *et al.* (2015) yang membagikan bahwa faktor pertimbangan pasar berpengaruh positif serta signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik

3. Penghargaan Finansial (X1), dan Pertimbangan Pasar (X2) terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan (Y)

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa kombinasi variabel penghargaan finansial serta pertimbangan pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan. Nilai F hitung sebesar 10,975 dengan signifikansi 0,001 mendukung temuan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jatmiko *et al.*, (2019) yang mengidentifikasi beberapa faktor yang mendorong mahasiswa akuntansi menentukan karir menjadi akuntan publik, yaitu imbalan finansial, pertimbangan pasar, pembinaan profesional, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa ada dampak positif serta signifikan secara simultan pada variabel penghargaan finansial serta pertimbangan pasar terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Tetapi, variabel penghargaan finansial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pilihan profesi akuntansi, sedangkan variabel pertimbangan pasar terdapat pengaruh signifikan secara parsial. Agar penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam, disarankan untuk fokus pada jenis profesi akuntansi tertentu dengan mengkaji lebih banyak faktor yang mempengaruhi pilihan karir. Selain itu, memperbanyak jumlah sampel yg representatif serta memakai metode wawancara atau bertemu secara langsung menemui responden sambil menyebarkan kuesioner bisa menaikkan keakuratan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alhadar and Mochammad Audi. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAK Universitas Hasanuddin). Makassar: Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar.

- Andersen, William and Chariri. (2012). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan." *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 1, No. 1.
- Brown, D. "Career Choice and Development." 2002.
- Dibabe, T. M., A.. W Wubie and G. A. Wondmagegn. (2015). Factors that Affect Students Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(5): 146-154.
- Jatmiko, B., et al. (2019). Career Choice as a Public Accountant in Accounting Students in the City of Semarang Indonesia: Aspects that are Considered. *International Journal of Accounting and Taxation*, 7(2), 2.
- Maliki. (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Meiryani, et al. (2005). *The Effect Of Financial Award On Student Interests In Choosing Career To Be Public Accountant*. (2020): 1593-1601. *Talent Development & Excellence*, 12(1).
- Oktavia, M.(2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi.
- Simamora and Henry. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Venni Endina Putri , M. Cholid Mawardi and Arista Fauzi Kartika Sari (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja. Malang..
- Zen Amalia, Achmad Fauzi and Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan pada Mahasiswa Akuntansi di Jakarta. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.